

BAB IV

PAPARAN DATA PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi

1. Deskripsi SMK Negeri Kotabaru

a) Sejarah Berdirinya SMK Negeri Kotabaru

Sekolah Menengah Kejuruan Negara berdiri tahun 1962 dengan status SMEA Swasta pendirian SMEA ini dilatar belakangi terdapatnya kemauan kokoh dari para guru- guru SMEP Negara yang dipandu oleh R. Susatyo supaya lulusan SMEP Negara bisa melanjutkan ke SMEA di Kotabaru yang kesimpulannya beridirilah SMEA tersebut dengan memakai gedung SMEP Negara, dengan kegigihan R. Susatyo serta kawan- kawan dia berupaya kembali supaya SMEA tersebut bisa dinegerikan serta kesimpulannya pada tahun 1964 SMEA tersebut bisa dinegerikan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 3/ b- 3/ Kedj/ 1964 bertepatan pada 1 Maret 1964 dengan kepala sekolah yang awal pula R. Susatyo, dengan meletusnya Gerakan PKI pada bertepatan pada 30 September 1965, Sekolah Tiong Hoa yang terletak di Kotabaru yang bernama Chong Ha Chong Hi ditutup serta gedungnya diambil alih oleh pemerintah, setelah itu diserahkan buat gedung SMEA Negara serta SMA Negara, gedung tersebut terletak di Jalur Suryagandamana dekat lapangan waktu itu, yang saat ini jadi Mesjid Agung Husnul Khatimah.

Pada tahun 1993 SMEA Negara sudah membangun gedung di Jalur Berangas Kilometer. 4 serta sebagian siswanya telah pindah di gedung tersebut, kebetulan tahun itu di Kotabaru terjalin kebakaran yang hebat, hingga SMEA

Negara Kotabaru formal pindah di Desa Sigam Jalur Berangas Kilometer. 04. Nama SMEA kesimpulannya berganti jadi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) semenjak tahun 1997 bersumber pada SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 034/ O/ 1997 bertepatan pada 7 Maret 1997, yang hingga dikala ini jadi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negara 1 Kotabaru.

b) Profil

- 1) Nama Lembaga : SMK Negeri 1 Kotabaru
- 2) Alamat Lembaga : Jl. Berangas, KM. 04, No. 35, Desa Sigam
 - Desa/ Kelurahan : Desa Sigam
 - Kecamatan : Pulaulaut Utara
 - Kabupaten/ Kota : Kotabaru
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Tahun didirikan : 1962
- 4) Tahun Beroperasi : 1962
- 5) Hak tanah : Hak Milik
- 6) Luas : 15.000 m² (Bersertifikat)
- 7) Telp/ HP/ Fax : (0518) 21878

c) Pendidik dan Tenaga kependidikan

No.	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir	Ket
1.	Kepala Sekolah	Drs. Sugiyatno, M.Si	S-2	
2.	Waka Kurikulum	Dra. Helwatin Najwa	S-1	
3.	Waka Kesiswaan	Noor Aidillah, S.Pd	S-1	
4.	Waka Humas	Ahmad, S.Pd	S-1	
5.	Waka Sarpras	H. Suhaimi, S.Pd. Mat	S-1	

Sumber : Tata usaha SMK Negeri 1 Kotabaru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S-2	2	1	-	-	3
2.	S-1	11	25	7	13	56
3.	D-3	-	-	-	-	-
4.	SMA	-	-	-	-	-
Jumlah		13	26	7	13	61

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Kotabaru

No	Tenaga Pendukung	Jumlah dalam jenis kelamin		Ket
		L	P	
1.	Perpustakaan			
2.	Tata Usaha	2	5	
3.	Perpustakaan	-	1	
4.	Tukang Kebun	3	-	
5.	Penjaga Sekolah	1	-	
6.	Satpam	2	-	
7.	Pesuruh	-	-	
8.	Juru Parkir	1	-	
Jumlah		9	6	

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Kotabaru 2018/2019

d) Data ruang belajar (Kelas/ruang teori)

Perpustakaan	1	240 M ²	Baik
Lab. IPA	-	-	-
Ruang Prekek	-	-	-
Multimedia	-	-	-
Kesenian	-	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-
Lab. Komputer	4	420 M ²	Baik
Serbaguna/Aula	-	-	-

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Kotabaru 2018/2019

No.	Perabot	JLH		
			B	RR
1.	Ruang	26	-	√
2.	Meja Siswa	898	-	√
3.	Kursi Siswa	898	-	√
4.	Almari/ Rak buku	11	√	-
5.	Papan Tulis	21	√	-

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Kotabaru 2018/2019

	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Ket
1.	Kepala	1	10 M ²	Rusak Ringan	
2.	Wk. Kepsek	4	-	B	
3.	Guru	1	210 M ²	B	
4.	TY	1	20 M ²	B	
5.	Unit Produksi	1	72 M ²	Rusak Ringan	
6.	Gudang	1	32 M ²	Rusak Berat	
7.	KM/WC Guru	3		Rusak Berat	
8.	KM/WC Siswa	27	180 M ²	Rusak Berat	
9.	BK	1	18 M ²	Rusak Berat	
10.	UKS	1	18 M ²	Rusak Berat	
11.	OSIS	1	18 M ²	Rusak Berat	
12.	Pos Jaga	1	24 M ²	Rusak Ringan	

Sumber : Data TU SMK Negeri 1 Kotabaru 2018/2019

a. Deskripsi tentang Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

a) Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri KB

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan

Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Anang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara pintar cermat, Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan menyangand Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada ahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003. Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat

belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke Pemda Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat terpenuhi. Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga sekarang.

b) Visi dan Misi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Visi , Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,

3. Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
4. Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (*green school*) dengan menjalin kerjasama stake holders,
5. Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
6. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

Motto Sekolah

Bersama Mewujudkan Madrasah Unggul, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan

Tujuan Sekolah

- a. Peningkatkan Aktivitas Belajar & Mengajar
- b. Peningkatkan pelaksanaan bimbingan serta pembinaan peserta didik.
- c. Peningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, dunia usaha, dan masyarakat.
- d. Peningkatkan pengelolaan TU, RT sekolah, Perpustakaan dan Lab.

c) Keadaan Lembaga

a. Profil

- | | |
|--------------------|--------------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru |
| 2) Nomor Statistik | : 312637203080 |
| 3) Alamat Madrasah | : Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru |

- a. Desa/ Kelurahan : Desa Semayap
- b. Kecamatan : Pulaulaut Utara
- c. Kabupaten/ Kota : Kotabaru
- d. Propinsi : Kalimantan Selatan
- 4) Tahun didirikan : 1993
- 5) Tahun Beroperasi : 1994
- 6) Status tanah : Milik Sendiri (Bantuan Pemda)
- 7) Luas Tanah : 10.015 m²

b. Kepala Sekolah

- Nama : Adi Rosadi, S. Ag
- Pendidikan : S-1
- Jurusan : Serjana Agama Islam

c. Program Jangka Pendek Kerja Sekolah MAN Kotabaru

Periset berkunjung ke Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru serta berbincang dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Adi Rosadi, S. Ag., tentang Program Kerja Sekolah

- a) Memiliki Tim/Perorangan dibidang Seni Agama islam dan Menjuarai sampai tingkat Kabupaten Kotabaru.
- b) Memiliki tim Olahraga yang menjuarai pertandingan di tingkat Kabupaten Kotabaru.

Jangka Panjang Sekolah Madrasah Aliyah 1 Kotabaru

- a) Meningkatkan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.
- b) Meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- c) Membina dan mengembangkan tim kesenian yang dapat berprestasi di tingkat Provinsi dan Nasional.

d. Struktur Organisasi

Peneliti juga bertanya mengenai struktur organisasi kepada kepala sekolah, pertanyaannya ialah seperti apa pembagian tugas dan struktur organisasi di Sekolah Madrasah Aliyah Kotabaru? Beliau mengemukakan Struktur Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

1. Kepala Lembaga : Adi Rosadi, S. Ag.

2. Wakil Kepala Madrasah :

Tabel 1: Wakil Kepala Madrasah

No.	Nama	Jabatan
1.	M. Juhdari, M.Pd.I NIP. 197712182005011004	Wakamad Kurikulum
2.	Ali Nordin, S.Ag NIP. 196804021998031005	Wakamad Kesiswaan
3.	Dra. Noor Laila NIP. 196609101997032002	Wakamad Humas
4.	Abdurrahman, S.Pd NIP. 197103022003121004	Wakamad Sarpras

Sumber: Tata Usaha MAN Kotabaru 2018/2019

3. Jumlah Guru

Tabel 2

GURU PNS	GURU KONTRAK	GBPNS	PEMBINA EKSTRA
18	0	23	0

Sumber: Tata Usaha MAN Kotabaru 2018/2019

4. Wali Kelas :

Tabel 3 : Wali Kelas

	N A M A	NIP	WALI KELAS

1	NIDA HAYATI, S.Pd	NIP. ---	X IPA 1
2	MASMULIANI, S.Pd.I	NIP. ---	
3	HERMANSYAH, S.Pd	NIP. --	
4	AKHMAD SARWANI, S E	NIP. 19780206 201412 1 002	X IPS 1
5	H. A. KUSAIRI, S.Ag	NIP. 19741222 200604 1 008	X IPS 2
6	ANWAR SADAT, S.Ag	NIP. 19740713 200604 1 013	X KEAG.1
7	HARMADI, S.Ag	NIP. 19780517 200710 1 003	X KEAG. 2
8	ATIK FATIMAH, S.Pd	NIP. 19851123 200912 2 004	XI IPA 1
9	DEWI MUJI ASTUTI, S.Pd.I	NIP. 19820327 200710 2 003	XI IPA 2
10	KUSYADI, S.Pd	NIP. --	XI IPA 3
11	DEWI SUKMAWATI, S.Pd	NIP. --	XI IPS 1
12	MUHAMMAD WAHYU, S.Pd	NIP. --	XI IPS 2
13	AKHMAD SYAFRUDIN	NIP. 19800403 201411 1 003	XI KEAG. 1
14	ASLUHIROH, S.Pd.I	NIP. --	XI KEAG. 2
15	HJ. SUSAN LAILAN MEILANI, S.Pd	NIP. 19820528 200501 2 007	XII IPA 1
16	ABDURRAHMAN, S.Pd	NIP. 19710302 200312 1 004	XII IPA 2
17	ARIFAH, S.Pd	NIP. 19790309 200501 2 005	XII IPA 3
18	SANDERI, S.Pd	NIP. 19670514 200501 1 005	XII IPS 1
19	RIBHAN, S.Pd	NIP. 19770217 200212 1 002	XII IPS 2
20	PURWANTO, SS	NIP. --	XII KEAG. 1
21	AHMAD ZAKI YAMANI, S.Pd.I	NIP. --	XII KEAG. 2

Sumber Data MAN Kotabaru 2018/2019

e. Tenaga Pendidikan dan TU Sekolah MAN 1 Kotabaru.

Tabel 5: Personil Sekolah dilihat dari Pendidikan Terakhir

NO	JENJANG PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH	GURU		TU	JUMLAH
			NEGERI	HONOR		
1.	S 2	-	1	2	-	3
2.	S 1	1	15	21	6	43
3.	SLTA	-	1	-	6	7
4.	SMP	-	-	-	-	-
5.	SD	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	17	23	12	53

Sumber: Tata Usaha MAN Kotabaru 2018/2019

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Guru : 40 Orang (17 PNS dan 23 GBPNS)
- c. Karyawan TU : 12 Orang

f. Keadaan Peserta Didik Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Pada waktu yang sama pula periset memperoleh data tentang keadaan partisipan didik Sekolah Madrasah Aliyah Negara Kotabaru. Ada pula informasi tentang keadaan partisipan didik Sekolah Madrasah Aliyah Negara Kotabaru tahun pelajaran 2018/ 2019 sebagai berikut :

Tabel 6: Peserta didik 2018/ 2019

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019		
	LK	PR	JLH
X IPA 1	8	26	34
X IPA 2	10	23	33
X IPA 3	10	20	30
X IPS 1	19	18	37
X IPS 2	19	19	38
X AGAMA 1	22	18	40
X AGAMA 2	20	19	39
XI IPA 1	12	22	34
XI IPA 2	12	20	32

XI IPA 3	8	27	35
XI IPS 1	19	17	36
XI IPS 2	20	17	37
XI AGAMA 1	17	25	42
XI AGAMA 2	23	19	42
	9	22	31
XII IPA 2	8	25	33
XII IPA 3	10	17	27
	18	10	28
	23	7	30
XII AGAMA 1	16	14	30
XII AGAMA 2	12	16	28
JUMLAH	317	403	720

Sumber :Data Tata Usaha MAN Kotabaru

g. Kondisi Fasilitas serta Prasarana Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Rabu, 20 maret 2019 peresit bertemu Bp Abdurrahman S.Pd. Beliau Juga Menyampaikan Keadaan sarana/ prasarana pada MAN Kotabaru dirasakan masih banyak kekurangan, yaitu :

Tabel 7: Keadaan Fasilitas serta Prasarana Sekolah MAN Kotabaru

NO	Fasilitas	Jlh	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	Lkp	Kurang	
1.	Ruang kelas	21	1.512 m ²	V	-	-	V	-	
2.	Perpustakaan	1	72 m ²	V	-	-	V	-	
3.	LAB IPA	1	72 m ²	-	V	-	-	V	
4.	LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 m ²	V	-	-	-	V	

7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 m ²	V	-	-	V	-	
9.	Guru	1	120 m ²	V	-	-	V	-	
10.	TU	1	96 m ²	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 m ²	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 m ²	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 m ²	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 m ²	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 m ²	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 m ²	V	-	-	V	-	
17.	Gudang	1	12	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 m ²	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 m ²	V	-	-	-	V	
21.	Lapangan Basket	1	390 m ²	-	V	-	-	V	
22.	Lapangan Upacara	1	780 m ²	V	-	-	-	V	
23.	Tempat Parkir	3	141 m ²	V	-	-	-	V	
24.	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
25.	Tanah	10.820							
26.	Ruang keterampilan	1	72 m ²	V	-	-	-	V	Menggunakan Ruang Kelas
27.	Pagar Sekolah	-	400 m ²	-	-	-	-	V	Belum ada
28.	Kantin	1	48 m ²	V	-	-	-	-	
29.	Ruang Pajang Piala	1	16 m ²	V	-	-	-	-	

30.	Ruang Adiwiyata	1	16 m ²	V				
-----	-----------------	---	-------------------	---	--	--	--	--

h. Prestasi Sekolah

Tabel 8

NO	KEGIATAN	PERINGKAT	THN	TINGKAT
1.	Lomba UKS	Harapan IV	2008	Provinsi
2.	Pawai Muharram	Juara Umum	2008	Kabupaten
3.	Gema Muharram	Juara Umum	2008/2009	Kabupaten
4.	Lomba UKS	I	2009	Kabupaten
5.	Lomba UKS	II	2009	Provinsi
6.	Lomba PMR	I	2009	Provinsi
7.	Lomba Perpustakaan	III	2009	Kabupaten
8.	Pidato 3 Bahasa	I	2009/2010	Kabupaten
9.	Napak Tilas	I	2010	Kabupaten
10.	Nilai UN tertinggi Tkt. MA	I, II, III, IV	2010	Kabupaten
11.	Lomba Puisi	II	2011	Provinsi
12.	Lomba Perpustakaan	I	2011	Kabupaten
13.	Lomba Pramuka Bhakti Husada	II	2011	Provinsi
14.	Lomba UKS	III	2011	Provinsi
15.	Lomba Bulutangkis Putra Beregu	III	2011	Provinsi
16.	Madrasah Berprestasi	III	2012	Provinsi
17.	KSM Bid. Kimia	I	2015	Provinsi
18.	Lomba Perpustakaan	III	2015	Kabupaten
19.	Lomba UKS	I	2015	Kabupaten
20.	Sekolah Adiwiyata		2015	Nasional
21.	Lomba PBB	I	2015	Provinsi
22.	Lomba Bercerita an. Abdul Azis	I	2015	Provinsi
23.	Lomba Koperasi Siswa Berprestasi	I	2015	Provinsi

24.	Sekolah Adiwiyata Mandiri		2017	Nasional
25.	Madrasah Singer Putra	II	2017	Provinsi
26.	Pidato Bahasa Inggris	II	2017	Provinsi
27.	Lomba UKS	I	2017	Provinsi
28.	LKBB	IV	2018	Provinsi

Sumber: Data MAN Kotabaru 2018/2019

B. Manajemen Ekstrakurikuler Pada SMK Negeri 1 serta Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler pada SMKN 1 Kotabaru dan MAN Kotabaru, telah dilaksanakan penelitian dengan sumber data kepala, dan pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian program ekstrakurikuler. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk menguraikan manajemen ekstrakurikuler pada SMKN 1 Kotabaru serta MAN 1 Kotabaru

1. Manajemen Ekstrakurikuler pada SMKN 1 Kotabaru

a. Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan suatu usaha buat membuat acuan ataupun rencana dari suatu penerapan supaya aktivitas yang di idamkan bisa terlaksana cocok tujuan yang sudah digariskan. Begitu juga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perencanaan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Peneliti juga bertanya mengenai kepada Kepala Sekolah terkait masalah perencanaan yang dilakukan fihak Sekolah di awal tahun pelajaran,

pertanyaannya ialah pada saat awal rapat di awal tahun pelajaran, siapa saja yang ikut serta dalam perencanaan aktivitas ekstrakurikuler dan hasil rapat disampaikan kepada siapa saja? Beliau mengemukakan bahwa:

Untuk merencanakan program ekstrakurikuler sekolah, kami selalu rapat di awal tahun untuk merencanakannya, dalam rapat tersebut kami melibatkan fasilitas serta seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Hasil rapat serta hasil penyusunan rencana tersebut nantinya akan diberitahukan ke Komite sekolah dan untuk pelaksanaan serta jadwal kegiatannya diberitahukan juga kepada orang tua siswa. Menyusun aktifitas ekstrakurikuler tersebut ialah anggaran, untuk perencanaan anggaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut kita melibatkan komite sekolah dan seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan hasilnya pun kita beritahukan kepada orang tua siswa¹.

Dari keterangan yang disampaikan oleh kepala sekolah dapat kita ketahui bahwa setiap awal tahun selalu diadakan rapat kepala sekolah, dewan guru dan pengelola ekstrakurikuler untuk bersama-sama menyusun rencana kegiatan satu tahun kedepan. Ketua komite juga dilibatkan dalam rapat tahunan ini, agar dapat memberitahukan kepada orang tua mengenai hasil rapat terakit perencanaan satu tahun kedepan untuk sekolah di SMK Negeri 1 Kotabaru.

Pelaksanaan hasil perencanaan tersebut juga akan disampaikan oleh Komite sekolah kepada orang tua murid, sehingga orang tua murid mengetahui perencanaan, program serta pelaksanaannya kedepan.

Perihal senada pula di informasikan pula oleh wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan, beliau mengemukakan:

Seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini senantiasa direncanakan lewat rapat tiap dini tahun pelajaran, fasilitas prasarana serta segala pembina ekstrakurikuler. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang hal-hal apa saja yang terpaut dengan aktivitas ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, Hasil dari rapat tersebut akan kita beritahukan kepada orang tua

¹ Wawancara dengan Drs. Sugiatno, M.Si, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kotabaru, 20 Juli 2019.

siswa. Dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler kita perlu juga mempertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, guru ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Untuk guru/pelatihnya semuanya berasal dari guru-guru yang ada di Sekolah ini yang ditunjuk sesuai keahliannya, kecuali PMR dan Pramuka pelatihnya didatangkan dari orang luar yang lebih profesional dalam bidangnya, yang bisa saja ditunjuk oleh pembina PMR atau pembina Pramuka ataupun dipilih oleh siswa sendiri yang lebih mengetahui/kenal dengan pelatih tersebut².

Banyak hal yang dibahas dalam rapat itu, menurut wakil kepala sekolah dengan penjelasan yang ditambahkan langsung oleh beliau mengatakan terkait perogram, perancangan serta pelaksanaanya pun disusun secara bersama-sama. Pembina dari ekstrakurikulernya pun bersal dari sekolah tersebut, kecuali pembina PMR dan Pramuka pelatihnya berasal dari luar sekolah sesuai dengan keahliannya masing-masing dibidangnya.

Bersumber pada hasil wawancara tersebut dapat di ketahui dalam menetapkan perencanaan program tersebut selalu senantiasa dilaksanakan dengan cara transparan, mufakat dan demokratis dengan melibatkan semua unsur, para pembina aktivitas ekstrakurikuler serta komite sekolah. Hasil rapatnya pun diberitahukan kepada orang tua siswa. Sebelum program ekstrakurikuler dilaksanakan oleh para pembina ekstrakurikuler dan guru ekstra dalam perencanaan program ekstrakurikuler perlu juga dipertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan disediakan satu tahun kedepan, pemilihan guru ekstra, serta fasilitas prasarana yang terdapat di sekolah.

² Wawancara dengan Bapak Noor Aidillah, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SMK Negeri 1 Kotabaru, 20 Juli 2019.

Peneliti menanyakan hal serupa kepada Wakil Kepala Kurikulum, juga mengemukakan pendapat:

Seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat di madrasah ini senantiasa direncanakan lewat rapat tiap dini tahun pelajaran. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang hal-hal apa saja yang terpaut dengan aktivitas ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, ialah antara lain menimpa penentuan jenis-jenis program ekstrakurikuler, siapa yang jadi pembina aktivitas ekstrakurikuler tersebut, agenda ekstrakurikuler serta pengelompokkan siswanya. Hasil dari rapat tersebut hendak kita beritahukan kepada orang tua siswa³.

Tergambar dalam menyusun perencanaan ekstrakurikuler samping sudah direncanakan dengan transparan, mufakat dan demokratis, juga memperhatikan pada jumlah siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler, guru dan sarana. Untuk tenaga gurunya memberdayakan yang ada di lembaga dengan keahliannya, dan apabila tidak ada baru dicarikan dari luar dengan ditunjuk oleh para pembina atau dipilih oleh siswa sendiri.

Peneliti menanyakan juga kepada guru Pembina atau pendamping ekstrakurikuler, apa yang dilakukan bapak sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kotabaru ? guru tersebut mengemukakan persiapan sebelum perencanaan, beliau mengemukakan:

Kami sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, satu tahun akan datang. Hasil dari koordinasi tersebut kami melaukan rapat untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, kami juga menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler, yang nantinya akan kami sampaikan ke bagian kurikulum untuk disahkan oleh kepala madrasah. Perencanaan tersebut wajib dibuat oleh masing-masing guru pengajar ekstrakurikuler sebagai acuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler⁴.

³ Wawancara dengan Ibu Dra. Helwatin Najwa, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Negeri 1 Kotabaru, 23 Juli 2019.

⁴ Wawancara dengan Bapak Junaidi Ali Amin, 23 Juli 2019.

Dari paparan tersebut tergambar bahwa dalam perencanaan program ekstrakurikuler para pembina ekstrakurikuler dan para guru pengajarnya juga wajib perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler, yang nantinya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

Setelah semuanya direncanakan dengan baik, maka dalam fungsi manajemen selanjutnya yang harus dilaksanakan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah pengorganisasian atau pengaturan agar nanti dalam pelaksanaan berjalan secara baik dan lancar. Untuk tugas pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler diserahkan oleh kepala sekolah kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berkoordinasi dengan para pembina ekstrakurikuler dilaksanakan.

Pengaturan yang disusun secara tepat akan menghasilkan pelaksanaan yang baik, karena dengan adanya pengaturan tersebut sekolah bisa mengontrol dengan baik pula. Komunikasi juga akan lebih mudah karena langsung apabila ada permasalahan langsung diselesaikan kepada atasan, misalkan saja kegiatan sekolah berkaitan dengan kegiatan siswa, maka peran atau bidang yang menagani ini adalah wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

Peneliti menanyakan secara langsung kepada Kepala sekolah di ruang kerjanya, pertanyaannya ialah bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kotabaru dan seperti apa penyusunan jadwal,

penentuan pembina dan kepada siapa nanti melaporkan kegiatan ekstrakurikuler apabila sudah berjalan ? beliau mengemukakan :

Pengaturan pengorganisasian program ekstrakurikuler diserahkan kepada olah raga, pembina kesenian, pembina PMR, pembina UKS masing-masing, mereka berkoordinasi dalam pengaturan jadwal pelaksanaan dan masing-masing pembina ekstrakurikuler tersebut ada pelatihnya (guru ekstranya) yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian pihak pelatih akan melaporkan hasil kegiatan ekstrakurikuler tersebut kepada pembina masing-masing untuk dilaporkan serta menyampaikan laporan tersebut kepada kita.⁵

Pengaturan guru pembina inilah yang memudahkan atasan untuk mengontrol aktivitas, kemajuan, pemasalahan serta apa saja yang berkaitan dengan aktivitas kesiswaan di sekolah. Para pembina juga selalu melakukan koordinasi dengan sesama guru pembina, baik dalam pengaturan jadwal pelaksanaan ataupun pelaksanaan, setiap pembina juga memiliki pelatih masing-masing.

Peneliti juga menanyakan kepada wakil Kepala urusan Kesiswaan, bagaimana pengelompokan siswa dalam aktifitas ekstrakurikuler ? beliau mengemukakan pendapat :

Pengaturan pengelompokan ini diserahkan kepada wakasek kesiswaan serta pembina aktifitas ekskul untuk mengelompokkannya. Biasanya untuk diisi. Angket tersebut berisi tentang jenis-jenis ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan di sekolah ini. Setelah angket terkumpul bersama-sama para pembina ekstrakurikuler akan memilihnya sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang dipilih. Batas maksimal untuk pengelompokan siswa tersebut adalah sebanyak 30 orang⁶.

Pengaturan yang ditanyakan kepada wakasek kesiswaan ini ialah secara menyeluruh, namun wakasek bersama dengan pembina ekskul saling bekerja

⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiarno, M.Si, 8 Juli 2019.

⁶ Wawancara Bapak Noor Aidillah, S.Pd, 23 Juli 2019.

sama dalam pemilihan jenis ekstrakurikuler dan menentukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini dengan mengisi angket yang disebar oleh pembina di sekolah tersebut.

Setiap aktifitas atau kegiatan sekolah tidak terlepas dengan yang namanya pembiayaan, baik untuk pembina ataupun saat pelaksanaannya. Saat itu peneliti juga menyinggung sedikit terkait dana atau sumber pembiayaan yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, karena dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler tidak lepas dari dana. Pertanyaan peneliti kepada kepala sekolah ialah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dana yang dipergunakan berasal dari mana ? beliau mengemukakan :

Dana kegiatan ekstrakurikuler semuanya berasal dari dana pemerintah Pusat melalui Dana BOS Sekolah. Adapun untuk pengelolaan dana tersebut diserahkan kepada bagian tata usaha bidang keuangan (Bendahara dana sekolah) untuk mengatur keuangan yang ada sesuai dengan ketentuan secara tepat, sehingga memudahkan dalam proses pertanggung jawabannya. Di samping itu juga urusan keuangan ini senantiasa menerapkan asas transparansi dalam pelaksanaan guna menghindari terjadinya penyelewengan dalam pelaksanaannya⁷.

Alokasi dana untuk ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 itu sudah dipersiapkan oleh sekolah, dengan alokasi tersebut maka Wakil Kepala sekolah serta pembina bisa melaksanakan kegiatan sekolah secara profesional dengan ketentuan pengelolaan yang berlaku.

Tergambar bahwa dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru sudah ada pembagian tugas yang jelas, yaitu untuk pengaturan jadwal dan pengelompokan siswa dalam

⁷ Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiarno, M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, 8 Juli 2019.

aktifitas ekstrakurikuler diserahkan kepada wakasek urusan kesiswaan bersama-sama dengan para pembina ekstrakurikuler yang dilakukan secara berkoordinasi. Sedangkan untuk pengaturan pengelolaan dananya diserahkan kepada bagian tata usaha yaitu pada bidang keuangan (bendahara), dia bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

Setiap pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah akan selalu memerlukan biaya pengeluaran, baik pengeluaran terduga ataupun pengeluaran tidak terduga, banyaknya pengeluaran tergantung besarnya keperluan kegiatan, misalkan saja Pramuka, ekstrakurikuler tersebut bisa terdeteksi pengeluaran biayanya namun ada juga pengeluaran yang tidak terduga misalkan saja kegiatan-kegiatan sosial seperti rumah warga yang terkena kebakaran, maka para pramuka tersebut akan membantu turun kelapangan, dan biaya tidak terduga akan keluar seperti membeli air mineral, beli bensin dan lain sebagainya.

Salah satu anggaran dari 13 komponen pembiayaannya bisa digunakan untuk pembiayaannya bisa digunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler. Pembiayaan ekstrakurikuler ini termasuk pada komponn pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa.

Laporan pertanggungjawaban dana BOS itu juga harus sesuai dengan keadaan pembelian atau pengeluaran dan disertai dengan kwitansi pengeluaran tersebut, laporan harus jujur dan transparan, dengan demikian akan menghindari pemeriksaan dari lembaga pengawasan dan penindakan uang yang tidak benar.

Apabila pengelolaan dan pertanggungjawaban dana sekolah yang berasal dari Anggaran Pendapatan belanja Negara itu jelas, maka setiap pengelola akan terlepas dari masalah hukum, apalagi dikelola secara benar. Rancangan kegiatan anggaran yang disusun di RKA juga harus disesuaikan dengan keadaan kepeluan dan pelaksanaan ekstrakurikuler

c. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Setelah segenap perencanaan dilaksanakan sebaik mungkin, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah pelaksanaannya. Pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMKN Negeri 1 Kotabaru diperkenalkan kepada siswa pada waktu kegiatan orientasi siswa baru (MOS), peneliti bertanya kepada Kepala Sekolah, pertanyaannya ialah setelah perencanaan disusun, pengorganisasian juga sudah dibuat bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilapangan ? beliau mengemukakan :

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sudah diperkenalkan kepada siswa pada waktu orientasi siswa baru (MOS), OSIS menyampaikan aktifitas ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini kepada semua siswa. Kemudian OSIS mulai mendata siswa-siswa itu ikut kegiatan ekstrakurikuler apa saja. Mula-mula setiap siswa wajib memilih satu dari semua aktifitas ekstrakurikuler yang ditawarkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Lalu siswa bebas memilih satu atau dua aktifitasnya yang ada untuk diikuti asalkan jadwal pelaksanaannya tidak bersamaan. Masa ujian dan UAN kegiatan ekstrakurikuler ini ditiadakan dan untuk siswa kelas 3 semester 5 yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tetap kami izinkan, namun tetap kami pantau dan peringatkan untuk tetap memperhatikan ujianny⁸.

Dari paparan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 Kotabaru sudah diperkenalkan kepada siswanya pada waktu orintasi siswa baru (MOS), dan di waktu itu juga siswa

⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiarno, M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, 8 Juli 2019.

dipersilahkan untuk memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan mereka ikuti. Siswa yang ikut ekstrakurikuler, namun untuk siswa kelas 3 semester 5 ada sedikit pembatasan karena mereka difokuskan untuk menghadapi ujian akhir.

Peneliti juga menanyakan jenis ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kotabaru, karena sepengetahuan peneliti tidak semuanya ekstrakurikuler diikuti oleh semua siswa, karena ekstrakurikuler ada yang sifatnya pengembangan diri yang wajib diikuti salah satunya oleh siswa dan ada yang sifatnya pilihan, siswa bebas memilihnya sesuai minat dan bakatnya. Pertanyaan peneliti kepada wakasek kesiswaan ialah apakah seluruh siswa harus menjajaki aktivitas ? beliau mengemukakan :

Kegiatan ekstrakurikuler ini ada yang merupakan pengembangan diri yang wajib diikuti salah satu kegiatan tersebut oleh siswa dan ada yang merupakan pilihan, siswa bebas memilih salah satunya sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler yang salah satunya wajib diikuti adalah Pramuka, sedangkan jenis ekstrakurikuler lainnya sifatnya pilihan⁹.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa siswa cuma mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler saja, lainnya siswa bebas memilihnya sesuai minat dan bakatnya.

Peneliti juga menanyakan jadwal penerapan aktivitas ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negara 1 Kotabaru, pertanyannya ialah kapan pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah ini ?

aktivitas ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu sekitar jam 15.00 Wita sampai dengan selesai, adapun jadwal pelaksanaannya dari senin-sabtu, namun ada yang melaksanakannya pada hari minggu pagi apabila pada hari yang telah dijadwal

⁹ Wawancara Bapak Noor Aidillah, S.Pd, 23 Juli 2019.

tidak dapat dilaksanakan. Jadi pada umumnya pelaksanaan kegiatan tersebut kita jadwal mulai hari senin sampai dengan sabtu dengan jadwal kegiatan sebagai berikut¹⁰.

Tabel 9: Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Kotabaru

No.	Hari	Pukul	Jenis Ekstrakurikuler	Pembina
1	Sanin	15.00-17.00	Basket, Olah Vokal	- Mchtar
2.	Salasa	15.00-1700	Futsal, PMR	- Budiman Syahrani, SE - Junaidi Ali Amin
3.	Rabu	15:00-17:00	Taekwondo, Drum band	- Tahta syam U. Persada - Saifullah, S.Sos
4.	Kamis	15:00-17.00	Karate	- Zainuddin
5.	Jum'at	15:00-17:00	Pramuka, Bulutangkis	- Junaidi Ali Amin - Ahmad, S.Pd
6.	Sabtu	15:00-17:00	Bola Voly	- M. Alvin

Sumber: Data SMK Negeri 1 Kotabaru

Peneliti juga menanyakan kendala yang sering terjadi di SMK Negeri 1 Kotabaru terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pertanyaannya ialah dalam penerapan aktivitas ekstrakurikuler apa saja kendala yang dihadapi oleh guru pembina dan siswa dilapangan ? beliau mengemukakan :

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler fasilitas yang ada sudah memadai, seperti untuk aktifitas ekstrakurikuler PMR dan Drum Band kita gunakan halaman SMK Negeri 1 yang ada ini, namun untuk kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis karena SMK Negeri 1 Kotabaru tidak memiliki aula maka pelaksanaannya di GOR Bulutangkis Sungai Taib¹¹.

Dari paparan di atas tergambar bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada SMK Negeri 1 Kotabaru masih ada kendala dalam hal sarana, namun itu dapat diatasi oleh kepala Sekolah dengan menyewa jadwal setiap minggunya, sehingga kegiatan ekstrakurikuler itu dapat berjalan.

¹⁰ Wawancara Bapak Noor Aidillah, S.Pd, 23 Juli 2019.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sugiatno, M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, 23 Juli 2019.

Peneliti juga menanyakan penilaian kepada kepala sekolah pemberian nilai bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, pertanyaannya ialah bagaimana penilaian bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah ini ?, beliau mengemukakan :

Kami memberikan penilaian hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa nilainya tidak masuk dalam rapot, namun mempengaruhi nilai point bagi siswa yang memiliki nilai yang sama, jika siswa memiliki nilai yang sama maka siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini akan mendapatkan point positif, dan pointnya akan naik dari temannya. Siswa yang berbakat di ekstrakurikuler tertentu akan kami ikutkan kejuaraan, sehingga bisa mewakili sekolah dalam kegiatan tersebut. Sedangkan siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kami akan memberinya piagam dan penghargaan dalam bentuk benda sesuai dengan kemampuan kami¹².

Wawancara tersebut diketahui bahwa penilaian aktifitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan SMKN 1 Kotabaru kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara kualitatif, namun memberikan pengaruh juga terhadap nilai bagi siswa yang memiliki nilai yang sama. Sedangkan bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan diberikan piagam dan hadiah dalam bentuk benda yang sesuai dengan kemampuan sekolah.

d. Pengawasan dan Penilaian Program Ekstrakurikuler

Langkah terakhir yang mesti dilakukan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler adalah melakukan pengawasan dan penilaian oleh guru pendamping. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh para siswa perlu diadakan evaluasi kegiatan secara berkala. Untuk hal tersebut maka pihak pimpinan lembaga bersama dengan wakasek kesiswaan senantiasa

¹² Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiatno, M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, 8 Juli 2019.

melaksanakan evaluasi secara berkala baik dari segi kegiatan yang dilaksanakan. Di samping itu juga pihak sekolah senantiasa melaksanakan evaluasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang telah terjadwal sebelumnya.

Peneliti juga tidak lupa menanyakan pengawas aktifitas ekstrakurikuler di SMKN 1 Kotabaru, peneliti menanyakan ini kepada Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, pertanyaannya ialah bagaimana pengawasan aktifitas ekstrakurikuler di SMKN 1 Kotabaru ? beliau mengemukakan :

Kegiatan ekstrakurikuler ada pembina untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakannya, dan setiap harinya ada petugas piket sore yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Petugas piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru dan mereka yang dikoordinir oleh wakasek kesiswaan, dan pembina OSIS, merekalah bersepakat pengaturan jadwal pelatih aktifitas ekstrakurikuler tersebut¹³.

Peneliti juga menanyakan kepada wakasek kesiswaan, beliau mengemukakan :

Pengawasi pelaksanaan ekskul di lembaga ini kepala sekolah memeriksa daftar hadir guru-guru pelatih, kadang beliau hadir menyaksikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga setiap harinya ada petugas piket sore yang bertugas untuk mengawasi. Piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru. Pembina ekskul diminta membuat laporan tertulis tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan, hasil laporan tertulis tersebut akan dijadikan sebagai bahan penilaian atau evaluasi yang nantinya ditindaklanjuti untuk keberhasilan tidaknya dari ekstrakurikuler yang telah direncanakan sebelumnya dan akan menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang akan datang¹⁴.

Pengawasan program dilakukan oleh kepala Sekolah dengan memeriksa daftar hadir guru pelatih, dan kadang melakukan observasi terhadap

¹³ Wawancara dengan Bapak Drs. Sugiatno, M.Si, Kepala SMK Negeri 1 Kotabaru, 8 Juli 2019.

¹⁴ Wawancara Bapak Noor Aidillah, S.Pd, , 23 Juli 2019.

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, juga menunjuk petugas piket sore yang mengawasi dan melaporkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembina ekstrakurikuler diminta untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terakhir kegiatan. Dari Laporan tersebut akan diketahui apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut sesuai.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga akan dijadikan pengalaman agar kegiatan ekstrakurikuler yang akan datang bisa berjalan lebih baik.

2. Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

a. Perencanaan Ekstrakurikuler

Suatu manajemen yang baik tentu diawali dengan perencanaan yang baik dan matang. Supaya dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kerangka pengembangan suatu pengelolaan didalam pendidikan pada dasarnya harus mampu menganalisa setiap aspek yang terkait dengan lembaga pendidikannya, dalam hal ini perencanaan merupakan kegiatan permulaan dalam pengelolaan tersebut.

Apabila suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuannya membuat perencanaan yang kurang baik, maka proses dan fungsi-fungsi manajemen berikutnya, biasanya akan kurang baik pula. Demikian pula dalam perencanaan ekstrakurikuler keagamaan, apabila perencanaannya kurang baik, maka organisasi, pelaksanaan atau implementasi, dan evaluasi ekstrakurikuler keagamaannya tidak baik pula.

Peneliti menanyakan kepada kepala sekolah berkaitan dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kepala madrasah terlebih dahulu membuat perencanaan kurikulum. Beliau mengemukakan bahwa :

perencanaan yang dibuat ialah perencanaan kurikulum, perencanaan tersebut dibuat diawal semester (awal tahun ajaran baru) pada saat rapat kerja sekolah¹⁵

Perencanaan kurikulum MAN Kotabaru mendapat perhatian yang cukup besar, karena pengelola pendidikan di madrasah tersebut menyadari bahwa perencanaan yang baik tentunya akan membawa hasil yang baik. Sebagai bentuk kepedulian MAN Kotabaru terhadap perencanaan kurikulum, kepala sekolah memprogramkan kegiatan rapat kerja sekolah untuk mengevaluasi dan merencanakan kurikulum untuk satu semester kedepan.

Rapat kerja semesteran sekolah merupakan agenda rutin yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen yang professional, melakukan perencanaan bersama diawal semester, melakukan pertanggungjawaban aktivitas yang telah dilaksanakan dan melakukan evaluasi diri. Rapat kerja semesteran dilaksanakan oleh kepala madrasah, beserta pendidik dan tenaga pendidikan.

Tujuan kegiatan rapat kerja semesteran adalah memberikan motivasi dan penyamaan persepsi kepada peserta rapat kerja sekolah tentang visi dan misi yang diemban lembaga dalam menjalankan tugas, melakukan pertanggung jawaban dan evaluasi kegiatan atau program yang telah dilaksanakan selama satu semester, penetapan program untuk satu semester kedepan, dan membuat

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S.Ag Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lotabaru. 20 Maret 2019.

kesepakatan bersama tentang kebijakan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar, pengembangan kurikulum dan budaya sekolah.

Rapat kerja sekolah per semester mempunyai agenda yang tetap meliputi rapat kepala sekolah dan guru, evaluasi kinerja satu semester, sharing, pembuatan program tahunan, pembuatan program semesteran, silabus dan RPP. Program kegiatan semester tersebut yang dibuat secara bersama-sama akan menghasilkan program-program yang lebih baik karena ide dan masukan dan masukannya berasal dari pemikiran hampir semua pendidik dan tenaga kependidikan yang sekaligus sebagai pelaku pendidikan itu sendiri. Program kegiatan semester yang dibuat secara bersama-sama akan memunculkan rasa memiliki dalam diri pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program tersebut, sehingga akan lebih memahami dan bertanggung jawab dalam implementasi program tersebut.

Adapun kurikulum yang diterapkan di MAN Kotabaru secara umum mengacu pada kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum Kementerian Agama. Untuk memberikan pelayanan dan hasil pendidikan yang memenuhi kebutuhan afektif, kognitif dan psikomotorik, MAN Kotabaru menambahkan program-program pengajaran tambahan yang mampu membentuk akhlak dan kepribadian Islami siswa-siswinya, yakni program pengembangan fisik yaitu berupa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan program pengembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh mengenai konsep rencana kegiatan pembinaan ekstrakurikuler keagamaan dari MAN Kotabaru pada tahun ajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut:

1) Rencana program jangka pendek dan menengah

Setelah berjalan sekian lama ekstrakurikuler hingga saat ini masih tetap berjalan, ini berkat adanya kerja sama antara sekolah, guru, pengurus ekstrakurikuler dan pelatih serta pihak-pihak terkait yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Adapun rencana kegiatan jangka pendek dan menengah ini meliputi:

- a. Memperkenalkan dan mempertunjukkan ekstrakurikuler kepada siswa/siswa MAN Kotabaru;
- b. Mengajak dan merekrut siswa/siswi MAN Kotabaru untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Mampu menunjukkan sebagai ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa/siswi MAN Kotabaru;
- d. Sebagai wadah penyalur minat, bakat dan hobi bagi siswa/siswi MAN Kotabaru;
- e. Melakukan latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- f. Selain itu sebagai salah satu wadah kegiatan yang diharapkan dapat memberikan prestasi dan memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat;

2) Rencana Program Kerja Jangka Panjang

Dalam program jangka panjang ini direncanakan akan direncanakan akan melanjutkan program-program yang belum terlaksana pada periode sebelumnya dan yang akan dilaksanakan pada periode saat ini, hal itu disusun dalam bentuk program sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program yang belum terselesaikan pada periode sebelumnya.
- b. Melanjutkan program-program yang berkesinambungan, diantaranya melaksanakan kegiatan maulid al-habsyi, muhadharah, dan kajian kitab kuning dan yang dilaksanakan sesuai jadwal dan waktu yang akan ditentukan kemudian.
- c. Mengikuti pertandingan-pertandingan keagamaan antar pelajar yang diadakan oleh pihak pemerintah Kabupaten Kotabaru dan juga diselenggarakan oleh badan-badan atau instansi –instansi terkait.

3) Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pembinaan ekstrakurikuler keagamaan, diantaranya:

- a. Bagi siswa bermanfaat untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan daya kompetitif siswa, baik ditingkat sekolah, kabupaten, provinsi, nasional, maupun di masyarakat.

- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai indikator kualitas pengelolaan satuan pendidikan, serta dapat mengangkat prestasi dan prestise satuan pendidikan.
- c. Bagi pemerintah dan masyarakat, dapat dijadikan sebagai ukuran untuk memberikan penilaian terhadap pengelolaan pembelajaran di satuan pendidikan.

4) Sasaran

Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah siswa MAN Kotabaru pada umumnya dan siswa yang gemar dengan kegiatan Maulid Al-Habsyi, Muhadharah, kegiatan Ramadhan dan Ngaji kitab kuning pada khususnya.

5) Anggaran

Biaya Adapun anggaran biaya untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut bersumber dari BOS sekolah MTs. MAN Kotabaru dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Pembiayaan terhadap kegiatan ini meliputi dana peningkatan kinerja untuk Pembina, konsumsi, pembelian alat/bahan.

Besarnya anggaran untuk masing-masing pos disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Besar anggaran ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi saat itu.

Dari pemaparan konsep perencanaan tersebut diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mengenai waktu, tempat kegiatan, dan nama pembimbing sudah terencana dengan baik. Hal ini

sejalan dengan fakta yang peneliti temukan dilapangan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Kotabaru terealisasi dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan.

Perencanaan merupakan suatu usaha buat membuat acuan ataupun rencana dari suatu penerapan supaya aktivitas yang di idamkan bisa terlaksana cocok tujuan yang sudah digariskan. Begitu juga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perencanaan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Peneliti juga bertanya mengenai kepada Kepala Sekolah terkait masalah perencanaan yang dilakukan fihak Sekolah di awal tahun pelajaran, pertanyaannya ialah pada saat awal rapat di awal tahun pelajaran, siapa saja yang ikut serta dalam perencanaan aktivitas ekstrakurikuler dan hasil rapat disampaikan kepada siapa saja? Beliau mengemukakan bahwa:

Untuk merencanakan program ekstrakurikuler sekolah, kami selalu rapat di awal tahun untuk merencanakannya, dalam rapat tersebut kami melibatkan fasilitas serta seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Hasil rapat serta hasil penyusunan rencana tersebut nantinya akan diberitahukan ke Komite sekolah dan untuk pelaksanaan serta jadwal kegiatannya diberitahukan juga kepada orang tua siswa. Menyusun aktifitas ekstrakurikuler tersebut ialah anggaran, untuk perencanaan anggaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut kita melibatkan komite sekolah dan seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan hasilnya pun kita beritahukan kepada orang tua siswa¹⁶.

Perihal senada pula di informasikan pula oleh wakil kepala sekolah

Bidang Kesiswaan, beliau mengemukakan:

Seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini senantiasa direncanakan lewat rapat tiap dini tahun pelajaran, fasilitas prasarana serta segala pembina ekstrakurikuler. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang hal- hal

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S.Ag Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lotabaru. 20 Maret 2019.

apa saja yang terpaut dengan aktivitas ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, Hasil dari rapat tersebut akan kita beritahukan kepada orang tua siswa. Dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler kita perlu juga mempertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, guru ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Untuk guru/pelatihnya semuanya berasal dari guru-guru yang ada di Sekolah ini yang ditunjuk sesuai keahliannya, kecuali PMR dan Pramuka pelatihannya didatangkan dari orang luar yang lebih profesional dalam bidangnya, yang bisa saja ditunjuk oleh pembina PMR atau pembina Pramuka ataupun dipilih oleh siswa sendiri yang lebih mengetahui/kenal dengan pelatih tersebut¹⁷.

Bersumber pada hasil wawancara tersebut dapat di ketahui dalam menetapkan perencanaan program tersebut selalu senantiasa dilaksanakan dengan cara transparan, mufakat dan demokratis dengan melibatkan semua unsur, para pembina aktivitas ekstrakurikuler serta komite sekolah. Hasil rapatnya pun diberitahukan kepada orang tua siswa. Sebelum program ekstrakurikuler dilaksanakan oleh para pembina ekstrakurikuler dan guru ekstra dalam perencanaan program ekstrakurikuler perlu juga dipertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan disediakan satu tahun kedepan, pemilihan guru ekstra, serta fasilitas prasarana yang terdapat di sekolah.

Peneliti menanyakan hal serupa kepada Wakil Kepala Kurikulum, juga mengemukakan pendapat:

Seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat di madrasah ini senantiasa direncanakan lewat rapat tiap dini tahun pelajaran. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang hal- hal apa saja yang terpaut dengan aktivitas ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, ialah antara lain menimpa penentuan jenis- jenis program ekstrakurikuler, siapa yang jadi pembina aktivitas ekstrakurikuler

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

tersebut, agenda ekstrakurikuler serta pengelompokkan siswanya. Hasil dari rapat tersebut hendak kita beritahukan kepada orang tua siswa¹⁸.

Tergambar dalam menyusun perencanaan ekstrakurikuler samping sudah direncanakan dengan transparan, mufakat dan demokratis, juga memperhatikan pada jumlah siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler, guru dan sarana. Untuk tenaga gurunya memberdayakan yang ada di lembaga dengan keahliannya, dan apabila tidak ada baru dicarikan dari luar dengan ditunjuk oleh para pembina atau dipilih oleh siswa sendiri.

Peneliti menanyakan juga kepada guru Pembina atau pendamping ekstrakurikuler, apa yang dilakukan bapak sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ? guru tersebut mengemukakan persiapan sebelum perencanaan, beliau mengemukakan:

Kami sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, satu tahun akan datang. Hasil dari koordinasi tersebut kami melakukan rapat untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, kami juga menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler, yang nantinya akan kami sampaikan ke bagian kurikulum untuk disahkan oleh kepala madrasah. Perencanaan tersebut wajib dibuat oleh masing-masing guru pengajar ekstrakurikuler sebagai acuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler¹⁹.

Dari paparan tersebut tergambar bahwa dalam perencanaan program ekstrakurikuler para pembina ekstrakurikuler dan para guru pengajarnya juga wajib perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler, yang nantinya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Juhdari, M.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MAN Kotabaru, 21 Maret 2019.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Rahman, 23 maret 2019.

Peneliti menanyakan langsung kepada wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, pertanyaannya ialah kapan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan ? beliau mengemukakan :

Kebanyakannya kami menjadwalkan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini setelah jam pulang sekolah, tepatnya pukul 15:00 Wita sampai dengan selesai, namun ada juga sebagian ekstrakurikuler diadakan pada saat jam sekolah, jadwal sebagai berikut²⁰.

Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah siswa MAN Kotabaru.

Tabel : Kegiatan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotabaru

No	Hari	Pukul	Ekstrakurikuler
1.	Senin	15.30-17.10	UKS/ PMR/ PMDK
		10.30-11.30	Maulid Habsy
2.	Selasa	15.30-17.10	English Club, Pramuka
3.	Rabu	15.30-17.00	Sepak Bola, Teater
4.	Kamis	15.30-17.10	Karate
5.	Jum'at	08.15-09.15	Majelis Ta'lim
		08.45-10.45	Muhadharah
		15.00-17.00	Pramuka
6.	Sabtu	14.00-17.30	PKKS dan PLKS

Sumber : Data MAN Kotabaru

Saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tentu ada kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah. Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah di ruangan beliau terkait kendala tersebut pertanyaannya ialah apa saja hambatan yang dialami dikala penerapan ekstrakurikuler di Sekolah ?

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya sepak bola, kami belum bisa membuatkan lapangan sepakbola, karena tanah sekolah yang dimiliki masih terbatas, jadi alternatif yang kami lakukan setiap minggunya adalah kami memakai lapangan sepakbola GOR Bamega Kotabaru setiap sore per minggunya²¹.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

²¹ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S. Ag, Kepala Sekolah MAN Kotabaru, 20 Maret 2019.

Dari paparan di atas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler masih ada kendala dalam sarana dan prasarana, namun dapat diatasi oleh kepala sekolah dengan mengambil jadwal/ menyewa lapangan setiap minggunya agar kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan rencana.

Adapun anggaran biaya berasal dari dana BOS, MAN Kotabaru. Peneliti menanyakan sumber dana yang digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler ? beliau mengemukakan :

Biaya dikeluarkan dalam aktifitas ekskul ini berasal dari dana BOS Sekolah, sedangkan untuk pengelolaan dana tersebut dipegang oleh bendahara yang ditunjuk oleh sekolah²².

Peneliti juga menanyakan besaran dana yang digunakan saat kegiatan tersebut, pertanyaannya ialah apakah besaran dana setiap ekstrakurikuler sama ? beliau mengemukakan :

Adapun besar biaya kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan keadaan²³.

Dari penjelasan perencanaan di atas, dapat diketahui aktifitas ekstrakurikuler sama persis di MAN Kotabaru. Dana yang digunakan berasal dari sekolah melalui BOS Sekolah yang sudah disusun anggarannya, besaran yang dialokasikan pun juga berbeda-beda setiap ekstrakurikuler.

Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah terkait persiapan diawal kegiatan dan siapa saja yang terlibat dalam penyusunannya, pertanyaannya ialah apa yang dilakukan sebelum aktifitas ekstrakurikuler dan siapa yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan tersebut ? beliau mengemukakan :

²² Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S. Ag, Kepala Sekolah MAN Kotabaru, 20 Maret 2019.\

²³ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S. Ag, Kepala Sekolah MAN Kotabaru, 20 Maret 2019.

Perencanaan awal ialah kami melakukan rapat persiapan antar warga sekolah serta mengalokasikan biaya, mengatur waktu dan menentukan guru pembina disetiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut²⁴.

Sama halnya juga disampaikan oleh Wakasek kesiswaan, pertanyaan peneliti ialah kapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direncanakan ? beliau mengemukakan :

Aktivitas ekstrakurikuler agama biasanya direncanakan bertepatan dengan rapat pembagian tugas guru mata pelajaran di awal tahun semester ajaran baru²⁵.

Selain itu, sarana prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Tanpa itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sarana dan prasarana tidak akan berjalan tanpa adanya manajemen yang baik.

Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di awal tahun pelajaran sudah direncanakan untuk selanjutnya. Begitu pula dengan persiapan diawal tahun.

Peneliti juga menanyakan kepada wakasek fasilitas dan prasarana usulan sekolah terkait fasilitas dan prasarana yang ada pada MAN Kotabaru, pertanyaan peneliti ialah bagaimana usulan yang diusulkan pihak sekolah terkait fasilitas dan prasarana yang ada disekolah ini ? beliau mengemukakan :

Usulan dari teman-teman biasanya selalu dipenuhi oleh pihak sekolah, asalkan saja sudah dalam rencana anggaran sekolah dan uangnya juga mencukupi perencanaan fasilitas dan prasarana di MAN Kotabaru.²⁶

²⁴ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S. Ag, Kepala Sekolah MAN Kotabaru, 20 Maret 2019.

²⁵ Wawancara Bapak Ali Nurdin, S. Ag, MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman, S.Pd , Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana di MAN Kotabaru, 13 Maret 2019.

a. Pengorganisasian Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Kotabaru

Peneliti juga menanyakan penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler kepada Wakasek yang membantu kepala lembaga mengenai jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kotabaru. Pertanyaannya ialah apakah ada jadwal ekstrakurikuler yang disusun pihak sekolah terkait jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah ini ? beliau mengemukakan :

Ada, Pengaturan pengorganisasian program ekstrakurikuler diserahkan kepada olah raga, pembina kesenian, pembina PMR, pembina UKS masing-masing, mereka berkoordinasi dalam pengaturan jadwal pelaksanaan dan masing-masing pembina ekstrakurikuler tersebut ada pelatihnya (guru ekstranya) yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian pihak pelatih akan melaporkan hasil kegiatan ekstrakurikuler tersebut kepada pembina masing-masing untuk dilaporkan serta menyampaikan laporan tersebut kepada kita²⁷.

Peneliti menanyakan bapak Ali Nurdin. S.Ag., pertanyaannya ialah siapa yang menyusun jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler ?, beliau mengemukakan :

Pengaturan pengelompokan ini kita serahkan juga kepada wakasek kesiswaan serta pembina aktifitas ekskul untuk mengelompokkannya²⁸.

Peneliti juga menanyakan kepada, wakamad humas MAN Kotabaru terkait bentuk dan kapan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN Kotabaru. Pertanyaannya ialah bentuk aktifitas ekskul yang ada di sekolah dan kapan waktu pengenalan ekstrakurikuler tersebut ? beliau mengemukakan :

²⁷ Wawancara dengan Bapak Juhdari, M.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MAN Kotabaru, 21 Maret 2019.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S. Ag, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

Saat awal penerimaan siswa baru, kami jelaskan terlebih dulu kepada mereka, apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah kami beserta kapan waktu pelaksanaannya, jadi siswa bisa mempertimbangkan yang mana menurut mereka kegiatan ekskul yang tidak mengganggu kegiatan mereka dan sesuai keinginan mereka²⁹.

Peneliti menanyakan kepada wakamad kesiswanaan, pertanyaannya ialah kapan pihak sekolah memperkenalkan bentuk ekstrakurikuler di sekolah ini? beliau mengemukakan :

Sejak awal masuk ke sekolah ini, seluruh siswa baru sudah disampaikan semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, kemudian OSIS mendata siswa-siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler apa saja. Misalnya dalam tahap penerimaan anggota baru tersebut³⁰.

Peneliti juga menanyakan kepada ketua OSIS di MAN Kotabaru, pertanyaannya ialah apa peran pengurus OSIS dalam kegiatan ekstrakurikuler, dia mengemukakan:

Kalau kegiatan ekstrakurikuler ini pak ai, kami bujukan pengurus membantu mempersiapkan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru-guru sesuai arahan pak Ali Nurdin (Wakamad Kesiswaan)³¹.

Bentuk-bentuk program kegiatan ekstrakurikuler, diutarakan oleh Wakasek kesiswaan secara umum saat diwawancarai oleh peneliti, beliau mengemukakan :

Aktifitas ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah kami yaitu berupa, UKS, English Club, Praja muda karena, kesenian, Muhadhrah, Olahraga, Seni Baca Al Qur'an, PKKS, Teater dan sebagainya³².

²⁹ Wawancara dengan Ibu Dra. Noor laila, Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas di MAN Kotabaru, 18 Maret 2019.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

³¹ Wawancara dengan Muhammad Yusuf, Ketua OSIS MAN Kotabaru, 23 Maret 2019.

³² Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

Peneliti juga menanyakan hal tersebut kepada salah seorang siswi bernama Nur latifah pada hari Rabu, 27 maret 2019 di taman sekolah MAN Kotabaru, dia mengatakan :

Geh bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti disekolah ini, dari ekstrakurikuler, kesenian, olahraga, UKS, teater dan sebagainya, suka pilih yang mana dikehendaki teman-teman³³.

Dari informasi yang dikumpulkan di MAN Kotabaru terdapat beberapa program kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

1. OSIS, Guru Pembina Dewi Muji Astuti, S.Pd.I
2. UKS/PMR/PMDK, Guru Pembina Susan Lailan Meylani, S.Pd dan Nida Hayati, S.Pd
3. English Club Guru Pembina Kusyadi, S.Pd dan Ribhan, S.Pd
4. Pramuka Guru Pembina Abdul Jebar Muluk dan Dra. Sri Murni
5. Seni Maulid Al-Habsyi guru Pembina Lukman Hakim, S.Pd
6. Muhadharah-harmadi, S.Ag
7. Olahraga-Kusyadi, S.Ag-Hermansyah, S.Pd
8. Seni Baca Al-qur'an-Dra. Noor Laila-Tajuddin Noor
9. PKKS-Muhammad Wahyu
10. Pelatih Teater-M. Irsyad Alwi, S.HI
11. Pembina PLKS-Abdurrahman, S.Pd

³³ Wawancara dengan Nurlatifah, siswi kelas XI di MAN Kotabaru, 23 Maret 2019.

b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Penerapan dari sesuatu program aktivitas ialah bagian terutama, disanalah hendak diawali sesuatu aktivitas kerja yang hendak dilaksanakan. Dari hasil riset dokumentasi pada MAN Kotabaru ditemui sebagian aktivitas ekstrakurikuler dengan pengelompokannya masing-masing diantaranya Kegiatan Keagamaan, Kesenian, Olahraga, Bahasa, UKS dan Pramuka, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kotabaru antara lain:

1. Seni maulid habsy

Seni Habsyi dilaksanakan di mushola MAN Kotabaru pada jam 15.00 s/d 17.30. Peneliti juga bertanya kepada Guru Pembina ekstrakurikuler, beliau mengemukakan :

Ekstrakurikuler Habsyi sangat berarti diadakan sebab buat menyalurkan bakat, atensi serta keahlian anak dan terdapat hubungannya mendidik buat cinta pada Nabi Muhammad. Buat tata cara pengajaran tidak terdapat tata cara special. Sedangkan vokal diseleksi yang mempunyai suara bagus setelah itu dilatih dengan mencermati lagu sholawat³⁴.

Peneliti juga menanyakan juga kepada siswa peserta ekstrakurikuler, pertanyaannya ialah kenapa jadi adik mengikuti ekstrakurikuler maulid Habsyi ?, dia mengemukakan :

Aku menjajaki Habsyi sebab memanglah bahagia sholawatan pak, awal kali aku belajar Habsyi disekolah ini jika dirumah belum sempat tadinya pak, apalagi pak heru mengarahkan aku pada kemampuan alat rebana.³⁵

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada siswa yang lain, dia mengemukakan :

³⁴ Wawancara dengan Bapak H. A. Khusairi, S.Ag. guru pembina Maulid Habsy di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

³⁵ Wawancara dengan Muhammad Fauzan, siswa ekstrakurikuler mauid habsy MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

Aku ikut Habsyi sebab hobi sholat serta suka bersholawat Insya allah menemukan syafaat dari Rasulullah.³⁶

Dari uraian data di atas implementasi ekstrakurikuler Habsyi adalah sebagai berikut :

1. Siswa bisa memainkan Habsyi dan bersholawat.
2. Banyak panggilan seperti mengiringi pemberangkatan umrah, mengiringi pulang haji, tasmiyah dan aqiqahan, peringatan-peringatan maulid dan juga panggilan dari orang yang ingin mengadakan hajatan.
3. Dari prestasi 2 th yang lalu pernah juara dua lomba Habsyi di tingkat Kabupaten.

2. Muhadharah

Muhadharah secara bahasa berasal dari bahasa Arab dari suku kata *hadhoro yuhaadiru muhadhorotan*, muhadharah adalah isim masdar qiasi yang artinya saling hadir/menghadiri. Sedangkan menurut istilah muhadharah adalah suatu kegiatan atau aktivitas manusia dalam membicarakan suatu masalah dengan cara berpidato atau berdiskusi yang dihadiri oleh orang banyak (massa/audiens).

MA Negeri Kotabaru memprogramkan kegiatan muhadharah sebagai salah satu program unggulan, dan dilaksanakan pada hari Kamis pukul 15:00-17:30. Peneliti juga bertanya kepada kepada pembina muhadharah, pertanyaannya ialah apa tujuan dilaksanakannya ekstakurikuler muhadharah ? beliau menngemukakan :

³⁶ Wawancara dengan Muhamamada Syafi'i, siswa ekstrakurikuler maulid habsy di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk mengembangkan bakat pribadi, melatih kemampuan berfikir dan mengeksplorasi ilmu yang didapat serta melatih mental sebelum mereka terjun langsung di masyarakat³⁷.

Peneliti juga sempat menanyakan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengenai muhadharah, pertanyaannya ialah apa yang dimaksudkan dengan muhadharah ? beliau mengemukakan :

Muhadharah merupakan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan MAN Kotabaru, dan dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa memiliki skill.³⁸

Beliau juga mengemukakan :

Muhadharah disini adalah salah satu program pendidikan keterampilan yang wajib diikuti siswa, mulai dari sebagai MC, pembaca ayat suci Al-Qur'an, serta penceramahnya.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah yang ada di MAN Kotabaru bukan hanya sekedar latihan ceramah, melainkan seperti mengadakan sebuah acara yang didalamnya setiap siswa memiliki tugas atau bagian masing-masing.

3. Majelis Ta'lim (ngaji kitab kuning)

Kitab kuning merupakan karya ulama-ulama yang terdahulu dan dibukukan tanpa ada harokatnya dan artinya, sering juga dikatakan sebagai kitab gundul atau kitab kosongan. Pembelajaran kitab kuning ini terbilang unik dan jarang dilakukan pada lembaga pendidikan formal. Karena biasanya kitab kuning dikaji di dunia pesantren.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Harmadi, S.Ag, guru pembina Muhadharah di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

Mengkaji kitab kuning sangat penting diadakan untuk menumbuhkan pengetahuan anak tentang bidang-bidang agama yang selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pula kajian kitab kuning ini dapat melatih siswa mengenai kaidah-kaidah dalam bahasa Arab.

Sebagaimana yang di utarakan oleh waka kurikulum:

Kegiatan ngaji kitab kuning sangat perlu dilaksanakan, sebab kalo dilihat dari jam sekolah waktu yang digunakan siswa untuk mempelajari bahasa Arab sangat singkat. Otomatis pemahaman siswa tentang bahasa Arab masih kurang. Jadi untuk menambah wawasan serta melatih siswa dalam bahasa Arab sangat perlu diadakannya kajian kitab kuning ini³⁹.

Kegiatan selanjutnya adalah majelis ta'lim di MAN Kotabaru, Materi majelis ta'lim disampaikan oleh Ustadz H. Bahrudin Abdullah dengan judul kitab Riyadussaliqin.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Bahrudin Abdullah pengajar ekstrakurikuler majelis ta'lim saat diwawancarai beliau mengatakan :

Ekstra ngaji kitab dilaksanakan agar pengetahuan siswa tentang agama itu dalam sehingga mereka itu mampu menerapkannya dalam kehidupan, dalam pengajaran ini saya lebih menekankan pada isi materinya, saya tidak menekankan pada keterampilan siswa dalam membaca kitab gundunya⁴⁰.

Belia juga menambahkan, saat ditanyai mengenai hal apa saja yang ditekankan saat memberikan materi majelis ta'lim, beliau mengatakan :

Karena susah dan butuh waktu lama jika harus mengedapatkan keterampilan dalam membaca kitabnya. Karena juga harus didasari ilmu nahwu sharaf, Selain itu nanti materi kitabnya tidak tersampaikan. sehingga kita mengedapatkan isi materi agar siswa itu terampil dalam bersikap yang baik sesuai dengan ajaran agama, membangun karakter anak agar mempunyai akhlakul karimah.

³⁹ Wawancara dengan Bapak H. Bahrudin Abdullah, guru pembina ngaji kitab kuning di MAN Kotabaru, 27 Maret 2019.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Juhdari, M.Pd.I, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MAN Kotabaru, 21 Maret 2019.

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak Adi Rosadi, S.Ag., kepala MAN Kotabaru pada hari rabu tanggal 20 maret 2019, dia menyampaikan :

Ekstrakurikuler ngaji kitab itu bertujuan agar siswa itu memahami lebih dalam tentang ilmu-ilmu agama.

Bp Abdurrahman, S.Ag., jua mengemukakan :

Kegiatan ngaji kitab kuning ini dilaksanakan untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang agama agar siswa tersebut mempunyai sikap yang lebih baik, apalagi zaman saat ini anak-anak itu rentan dengan pergaulan yang negatif, pengaruh perkembangan jaman juga mas. Harapannya anak-anak itu bisa mempunyai jiwa yang agamis mas di MAN Kotabaru

H. Bahrudin Abdullah pengajar kitab kuning di MAN Kotabaru memaparkan :

Pelaksanaan pengajian kitab kuning ini dilaksanakan setiap hari jumat jam 08.15 wita sampai 09.00 wita. Dalam pengajarannya ya seperti ini mas kayak di pondok, saya membaca lalu memaknainya kemudian siswa mengharakati, memakanai dan selanjutnya saya menjelaskannya. Seluruh siswa sangat antusias untuk mendengarkannya.

Di tambah lagi dari siswa:

Saya bahagia dengan ekstrakurikuler majelis ta'lim ini karena selain mendapatkan pahala, juga karena ustadz Bahrudin sangat jelas ketika menjelaskannya.

Dari uraian data diatas implementasi ekstrakurikuler ngaji kitab adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajarkan siswa dengan metode bandongan yaitu, guru membacakan kitab dan maknanya dan siswa memberi harakat serta memakanainya, setelah itu guru menjelaskannya kepada siswa.

2. Setelah penjelasan dirasa cukup guru menunjuk siswa untuk membaca beserta maknanya, sekaligus guru mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada.

Adapun implikasi dari Ekstrakurikuler ngaji kitab kuning adalah siswa-siswa ekstrakurikuler kitab kuning apabila ia bertemu dengan teman semuhrim mayoritas mereka berjabat tangan, dan ketika jam istirahat ada dari mereka yang melakukan sholat dhuha sebagaimana pula yang disampaikan oleh Pak Mualim guru ekstrakurikuler ngaji kitab kuning sebagai berikut :

Kalau perilaku anak-anak ngaji kitab memang bagus mas, sopan, jarang sekali mereka itu mendapatkan masalah-masalah seperti dari perilakunya, itu nyaris tidak ada mas. Kalau disini berdasarkan apa yang saya alami anak-anak ngaji kitab itu perilakunya satu tingkat lebih bagus dari anak kelas-kelas lain ini secara mayoritas maksud saya dengan mayoritas kelas lain.

Siswa ekstrakurikuler ngaji kitab mengatakan sebagai berikut:

Saya ikut ekstra ini karena pengen mendalami agama Pak, saya pengen masuk surga, karena kan ngaji itu dapat pahala, kalau paksaan untuk ikut ini tidak ada pak. Dalam ngaji ini saya merasa pengetahuan saya bertambah pak, tentang akhlak karimah bagaimana perilaku kita yang seharusnya, tentang kewajiban kita terus ada cerita-cerita tentang umar bin khatab, hikmah-hikmahnya Pak. Kita diajarkan kalau ketemu teman untuk menyapa dan menjabat tangan. jadi saya kalau ketemu teman jabat tangan pak.

Kemudian dari faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler ngaji kitab kuning sebagai berikut:

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler ngaji kitab kuning dilaksanakan di mushala, semua siswa sudah mempunyai kitab yang dikaji yaitu kitab Ta'lim Muta'alim, posisi siswa ketika belajar yaitu dengan lesehan dilantai dengan siswa yang ikut ekstrakurikuler berjumlah 38 siswa, alokasi pembelajaran

berlangsung selama 2 x 40 menit Bapak Muallim pengajar ekstrakurikuler ngaji kitab mengatakan sebagai berikut:

Kalau dalam pelaksanaan pengajarannya saya terkendala dengan waktunya mas, waktunya hanya sekitar dua jam pelajaran, ini buat menyampaikan materi hanya sedikit, kalau dari segi tempat sudah tidak ada masalah anak-anak terlihat nyaman dengan lesehan, kalau dari siswanya sangat antusias seperti yang tadi.

Siswa ekstrakurikuler ngaji kitab juga mengatakan sebagai berikut:

Sulitnya belajar kitab kuning itu pada saat memaknai, Itu kak jarak antara baris yang atas dengan bawahnya itukan kecil, jadi kadang sering tidak muat kalau artinya banyak apalagi saya belum pernah belajar ini sebelumnya, sedangkan pada saat belajar kitab kuning dituntut untuk bisa memaknai dengan tulisan Arab, tapi lama kelamaan akhirnya juga bisa, kalau yang mendukungnya tempatnya luas kak, pembimbingnya sabar dan lucu.

Dari uraian data diatas yang menjadi penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler ngaji kitab adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung tempat, Guru yang disenangi siswa cara mengajarnya dan siswa mudah diatur dan antusias dalam mengikuti ekstrakuliler ini sedangkan penghambatnya adalah alokasi waktu yang kurang.

Pelaksanaan kegiatan ngaji kitab ini adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diprioritaskan dari ekstrakurikuler lainnya. sebab selain dihadiri oleh peserta didik juga terkadang para guru pengajar di Madrasah juga ikut serta menghadiri kegiatan ini. Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari masyarakat sekitar, mereka berpendapat bahwa kegiatan ini selain dapat menumbuhkembangkan potensi siswa juga dapat menambah wawasan pengetahuan anak didik mengenai ilmu agama. Seperti yang di ungkapkan oleh salah seorang orang tua peserta didik:

Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah ini bagus pak ai, kami selaku orang tua serta masyarakat disekitar sini sangat senang sekali

bahkan kami merasa bangga dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini, sebab apalagi jaman sekarang susah mencari sekolah yang bujur-bujur menekankan masalah agama, terutama kegiatan kitab kuning ini.

c. Pengawasan Ekstrakurikuler di MAN Kotabaru

Langkah terakhir yang mesti dilakukan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler adalah melakukan pengawasan dan penilaian oleh guru pendamping. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh para siswa perlu diadakan evaluasi kegiatan secara berkala. Untuk hal tersebut maka pihak pimpinan lembaga bersama dengan wakasek kesiswaan senantiasa melaksanakan evaluasi secara berkala baik dari segi kegiatan yang dilaksanakan. Di samping itu juga pihak sekolah senantiasa melaksanakan evaluasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang telah terjadwal sebelumnya.

Peneliti juga tidak lupa menanyakan pengawas aktifitas ekstrakurikuler di MAN Kotabaru, peneliti menanyakan ini kepada Kepala MAN 1 Kotabaru, pertanyaannya ialah bagaimana pengawasan aktifitas ekstrakurikuler? beliau mengemukakan :

Kegiatan ekstrakurikuler ada pembina untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakannya, dan setiap harinya ada petugas piket sore yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Petugas piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru dan mereka yang dikoordinir oleh wakasek kesiswaan, dan pembina OSIS, mereka lah bersepakat pengaturan jadwal pelatih aktifitas ekstrakurikuler tersebut⁴¹.

Peneliti juga menanyakan kepada wakasek, beliau mengemukakan :

Pengawasi pelaksanaan ekstrakurikuler di lembaga ini kepala sekolah memeriksa daftar hadir guru-guru pelatih, kadang beliau hadir menyaksikan pelaksanaan

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Adi Rosadi, S.Ag Kepala Madrasah Aliyah Negeri Lotabaru. 20 Maret 2019.

kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga setiap harinya ada petugas piket sore yang bertugas untuk mengawasi. Piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru. Pembina ekskul diminta membuat laporan tertulis tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan, hasil laporan tertulis tersebut akan dijadikan sebagai bahan penilaian atau evaluasi yang nantinya ditindaklanjuti untuk keberhasilan tidaknya dari ekstrakurikuler yang telah direncanakan sebelumnya dan akan menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang akan datang⁴².

Pengawasan program dilakukan oleh kepala Sekolah dengan memeriksa daftar hadir guru pelatih, dan kadang melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, juga menunjuk petugas piket sore yang mengawasi dan melaporkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembina ekstrakurikuler diminta untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terakhir kegiatan. Dari Laporan tersebut akan diketahui apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut sesuai.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga akan dijadikan pengalaman agar kegiatan ekstrakurikuler yang akan datang bisa berjalan lebih baik

Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari akhir sebuah kegiatan, dengan adanya evaluasi berfungsi untuk dapat memperbaiki setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi sangat penting dilakukan agar tujuan yang ingin dicapai dari sebuah kegiatan bisa terwujud dengan baik. Dalam hal ini kepala sekolah MAN Kotabaru menyatakan:

Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan disekolah kami, kami akan mengevaluasi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan, tujuannya tiada lain saya mengharapkan agar kegiatan

⁴² Wawancara Bapak Noor Aidillah, S.Pd, , 23 Juli 2019.

ekstrakurikuler disekolah kami bukan dianggap hanya kegiatan untuk hiburan semata, tetapi untuk menambah pengetahuan serta pengamalan yang baik untuk anak didik kami.

C. Pemanfaatan unsur-unsur Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

a. Pemanfaatan Unsur-unsur Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kotabaru

Untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan dan tujuan yang telah ditetapkan, pemimpin harus membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Unsur manajemen tersebut bisa dipergunakan dalam manajemen ekstrakurikuler di sekolah dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

1) Man (Manusia)

Kepala sekolah, para wakil kepala sekolah serta semua pelatih ekstrakuler ialah fasilitas berarti ataupun fasilitas utama buat menggapai tujuan ekstrakurikuler dan sekolah yang telah direncanakan. Hendak bisa jadi tujuan yang sudah direncanakan bisa tercapai, sebab mereka ialah faktor dari manajemen sekolah yang hendak melaksanakan fungsi- fungsi manajemen operasional di SMKN 1 Kotabaru.

2) Pendanaan

Pendanaan SMK Negeri 1 Kotabaru, duit selaku fasilitas manajemen wajib digunakan dengan sebaik serta sehemat bisa jadi didalam pengelololaannya.

Hampir semua ekstrakurikuler memerlukan dana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler bola voli memerlukan net dan bola, ekstrakurikuler PMR memerlukan peralatan dan perlengkapan untuk menunjang ekstrakurikuler tersebut, dan sebagainya. Terlebih dana juga diberikan kepada seluruh pelatih yang terlibat dalam pembinaan dan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler.

1) *Material* (Bahan)

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru mempersiapkan peralatan perlengkapan menunjang penerapan bahan ajaran pembelajaran siswa dan siswi demitercapainya penerapan ataupun pembelajaran yang sesuai.

2) *Alat*

Sekolah kejuruan mengajarkan siswanya ilmu pengetahuan umum dan *skill*, namun pula dengan ilmu teknologi serta sains. Hingga kedudukan mesin dalam seluruh aktivitas pembelajaran di Sekolah ini sangatlah berarti.

3) *Methodes*

Cara pengelolaan ekstrakurikuler dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru SMK Negeri 1 Kotabaru. dalam menyelesaikan permasalahan sekaligus penyusunan , hingga hendak menciptakan siswa/siswi yang berprestasi.

4) Pasar

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kotabaru, selain memiliki banyak jurusan, siswa ini juga dibekali *skill* dalam dunia industri. Lulusan dari sekolah ini sudah banyak yang bekerja di Perusahaan karena memiliki kemampuan komputer yang mumpuni baik dalam perakitan atau perawatan komputer, serta banyak juga lulusan sekolah ini yang bekerja di perkantoran karena memiliki kemampuan dalam perkantoran, karena sekolah ini memiliki jurusan perkantoran dan sekretaris.

Ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini juga banyak sekali yang menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi sebagai atlet, baik atlet dalam cabang olahraga taekwondo, karate, bola voli serta bulutangkis.

Dari keseluruhan unsur manajemen yang ada, unsur *man* (manusia) lah yang sangat penting, karena manusia dapat mengatur, mengelola dan bahkan menentukan semua kegiatan di Sekolah.

b. Pemanfaatan Unsur-unsur Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

1) *Man* (Manusia)

Semua orang yang terlibat dalam ekstrakurikuler ini arena berarti ataupun fasilitas utama buat mencapai tujuan ekstrakurikuler dan sekolah yang telah direncanakan. Dalam menjalankan fungsi manajemen operasional di Madrasah Aliyah Negeri Kota Baru.

2) *Money* (Uang)

Segala kegiatan sekolah, ekstrakurikuler ataupun penunjang lainnya tidak terlepas dari pembiayaan yang bersumber dana BOS Sekolah.

3) *Material* (Bahan)

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan baik ialah kelengkapan perlengkapan dalam menunjang penerapan manajemen ataupun bahan- bahan pelajaran pembelajaran untuk siswa serta siswi demi tercapainya penerapan ataupun pembelajaran yang sesuai.

4) *Alat*

Sebagai sekolah yang siswanya berilmu agama saja, ditambah pengetahuan umum. Maka peran mesin dalam segala kegiatan pendidikan di Sekolah ini sangatlah penting. Mesin juga dapat membantu para pengelola sekolah dalam pekerjaan untuk mengefesienkan waktu bekerja sehingga dapat lebih cepat mencapai sesuatu yang diharapkan.

5) *Methodes*

ekstrakurikuler di MAN Kotabaru dan sesuai dengan visi-misi sekolah yang direncanakan.

6) *Market* (Pasar)

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengedepankan keagamaan. Dari beberapa ekstrakurikuler di masyarakat, seperti siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maulid habsy,

dimasyarakat grup maulid habsy akan dipanggil dari rumah kerumah, pengajiaan bahkan di musolla untuk mengisi sebelum acara puncak.

Sama halnya dengan ekstrakurikuler *english club* dan muhadarrah diharapkan lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru dapat memasuki salah satu Univesitas dengan mudah, karena bekal penguasaan bahasa dan kecakapan dalam berbicara di depan umum.

Dari keseluruhan unsur manajemen yang ada, unsur men (manusia) lah yang sangat penting, karena manusia dapat mengatur, mengelola dan bahkan menentukan semua kegiatan di Sekolah.